

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TSAQIFA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA ALQURAN PADA MATA PELAJARAN ALQURAN  
DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**RAHMAWATI BR PERANGIN-ANGIN**  
**1601020081**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## Persembahan

Alhamdulillah saya bersyukur Kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya . Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Almamater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu .

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada super hero Ayahanda Padi Perangin-angin dan Ibunda saya Sarinah br Sembiring yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

### MOTTO

“Berjuangan itu pahit maka jangan sia-siakan setelah  
mendapat keberhasilan”

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahmawati br Perangin-angin  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1601020081

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



  
Rahmawati br Perangin-angin

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TSAQIFA TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA ALQURAN PADA MATA PELAJARAN ALQURAN  
DI SMP RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

**Oleh :**

**Rahmawati br Perangin-angin**  
**1601020081**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankandalam ujian skripsi.*

**Medan, 20 Juli 2020**

**Pembimbing**



**Junaidi, S.Pd.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 18 Juli 2020

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rahmawati br Perangin-angin** yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Junaidi, S.Pd.I, M.Pd.I**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Rahmawati br Perangin-angin

**NPM** : 1601020081

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Senin, 10 Agustus 2020

**WAKTU** : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA

**PENGUJI II** : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Rahmawati br Perangin-angin**  
NPM : **1601020081**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan**

Medan

**Pembimbing**

*Junaidi, S.Pd.I, M.Pd.I*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

*Rizka*  
**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**Dekan,**

*Muhammad Qorib*  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

Nama Mahasiswa : Rahmawati br Perangin-angin  
 NPM : 1601020081  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2-6-2020	Bimbingan Bab I		
16-6-2020	Bimbingan Bab II		
30-6-2020	Bimbingan Bab III		
4-7-2020	Bimbingan Bab IV		
11-7-2020	Bimbingan Bab V		
18-7-2020	Acc Sidang		

Unggul, Cerdas, Terpercaya

Medan, Juli 2020

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

Junaidi, S.Pd.I, M.Si



## **ABSTRAK**

### **RAHMAWATI BR PERANGIN-ANGIN NPM: 1601020081. “Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alqura di SMP Rahmat Islamiyah Medan”**

*Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan membaca alquran siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan, Penggunaan Metode Tsaqifa ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca alquran sebelum dan sesudah menggunakan metode tsaqifa serta mengetahui pengaruh penggunaan metode tsaqifa terhadap kemampuan membaca alquran siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan Pree Test dan Post Test. Dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,825$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,825 \geq 0,514$  dan  $0,641$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.*

**Kata Kunci : Metode Tsaqifa, Kemampuan Membaca Alquran**

## **ABSTRACT**

**RAHMAWATI BR PERANGIN-ANGIN, NPM: 1601020081 "The Influence of the Use of the *Tsaqifa Method* on the Ability to Read the Koran on Alqura Subjects in Rahmat Islamiyah Middle School Medan"**

*The problem in this study is the low ability to read the Alquran students in Medan Rahmat Islamiyah Middle School. The use of the Tsaqifa Method aims to find out how the students' ability to read the Alquran before and after using the Tsaqifa method and to determine the effect of the use of the Tsaqifa method on the students' ability to read the Alquran. This type of research is quantitative research using a quasi-experimental design. The sample taken from this study was class VIII, amounting to 15 students. This research was conducted using several data collection techniques, namely Test and Observation, using Pree Test and Post Test. From the results of the product moment person correlation coefficient with a table of values of "r" product moment at the significance level of 5% and 1% obtained  $r_{xy} = 0.825$  is greater than  $r_{table}$  both the significance level of 5% and 1% (0.514 and 0.641) with a comparison formulation namely ( $0.825 \geq 0.514$  and  $0.641$ ). Then it can be concluded that "there is a positive influence" between the Tsaqifa Method on the ability to read the Alquran students of the Class VIII Alquran subjects at SMP Rahmat Islamiyah Medan.*

**Keywords:***Tsaqifa Method, Ability to Read the Alquran*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Di Smp Rahmat Islamiyah Medan.”** Serta tidak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam al – Qur’an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka penelitian ini telah selesai dibuat oleh penulis. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak berupa materi, dukungan serta semangat yang tak terhingga terutama dari kedua Orang Tua penulis yakni Alm Ayahanda Padi Perangin-angin dan Ibunda Sarinah br Sembiring, semoga Allah selalu melindungi kalian.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Muhammad Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Junaidi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai Skripsi ini terwujud.
6. Juli Maini Sitepu, M.A selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf tata usaha beserta jajarannya di lingkungan Fakultas Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatea Utara.
8. Dr Suparjo Selaku Kepala Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan observasi dan penelitian.
9. Ketiga abang saya Ihsan Perangin-angin, Arif Gembira Perangin-angin dan Arjuna Perangin-angin yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melindungi kalian.

Dalam penulisan penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penyajian maupun dari segi ilmiahnya. Walaupun demikian semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Medan, Juli 2020

Penulis

**Rahmawati br Perangin-angin**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Metode Tsaqifa.....	10
1. Pengertian Metode <i>Tsaqifa</i> .....	10
2. Tujuan Metode <i>Tsaqifa</i> .....	12
3. Penerapan Metode <i>Tsaqifa</i> .....	13
4. Langkah-langkah mengajar Dengan Metode <i>Tsaqifa</i> .....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tsaqifa.....	15
B. Kemampuan Membaca Alquran .....	16
1. Kemampuan Membaca.....	16
2. Alquran.....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran.....	19
4. Indikator Kemampuan Membaca Alquran.....	24
C. Pembelajaran Alquran SMP.....	25



1. Mata Pelajaran Alquran.....	25
2. Tujuan Mata Pelajaran Alquran .....	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Alquran.....	27
4. Materi Pembelajaran Alquran .....	27
D. Penelitian Releven.....	34
E. Kerangka Berfikir.....	34
F. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Defenisi Operasional Variabel .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Rahmat Islamiyah Medan .....	48
2. Profil SMP Rahmat Islamiyah Medan.....	48
3. Visi dan Misi SMP Rahmat Islamiyah Medan .....	49
4. Tujuan Pendidikan SMP Rahmat Islamiyah Medan .....	49
5. Sarana dan Prasarana .....	50
6. Infrastruktur Sekolah .....	51
7. Data Nama Guru .....	51
8. Data Siswa .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
1. Hasil Pree Tes-Post Test Tentang Metode Tsaqifa Kemampuan Membaca Alquran .....	53
2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa .....	54

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Test Esai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	56
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	60
D. Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	35
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Test Kemampuan Membaca Alquran Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	4
Tabel 2.1	Tujuan Metode Tsaqifa .....	12
Tabel 3.1	Variabel Penelitian .....	40
Tabel 3.2	Soal Test Metode Tsaqifa .....	43
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Alquran .....	44
Tabel 4.1.	Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi .....	50
Tabel 4.2	Keadaan dan Infrastruktur Sekolah .....	51
Tabel 4.3	Data Nama Guru Pengajar dan Pegawai SMP Rahmat Islamiyah Medan .....	51
Tabel 4. 4	Data Jumlah Siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan .....	53
Tabel 4.5	Nama Data Siswa yang mengikuti Pree Test-Post Test .....	54
Tabel 4.6	Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Sebelum Menggunakan Metode Tsaqifa (Variabel X = Pree Test).....	54
Tabel 4.7	Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Sesudah Menggunakan Metode Tsaqifa (Variabel Y = Post Test).....	55
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Validitas esai (Pree Test).....	57
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas esai (Pree Test) .....	58
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Uji Validitas esai (Post Test) .....	58
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas esai (Post Test).....	59
Tabel 4.12	Distribusi Product Momentantara variabel X dan Y .....	60
Tabel 4.13	Nilai-nilai “r” <i>Product Moment Person</i> .....	62
Tabel 4.14	Nilai-nilai “r” Untuk Berbagi df.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Tes Lisan Metode *Tsaqifa*

Lampiran 2. Tes Lisan

Lampiran 3. Dokumentasi



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, Alquran adalah firman Allah SWT, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh alam raya ini. Alquran dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Dalam Alquran sendiri telah disebutkan bahwa Alquran adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah kehidupan umat islam. Dalam surat Al-Isra ayat 9 Allah SWT berkata:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

*“Sungguh, Alqur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”. (QS. Al-Isra: 9)<sup>2</sup>*

Alquran memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan yaitu: penghormatan bagi akal manusia, bimbingan ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, serta memelihara kebutuhan sosial.<sup>3</sup>

Tujuan mempelajari Alquran bagi peserta didik yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran.<sup>4</sup> Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

---

<sup>1</sup>Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), h. 2.

<sup>2</sup>Q.S. Al-Isra 17: 9.

<sup>3</sup>AzyumardiAzra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 9.

<sup>4</sup>Rosniati Hakim, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an,” dalam *Pendidikan Karakter*, vol. IV, h. 129.

perkembangan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.<sup>5</sup>

Alquran sendiri dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, difahami serta diamalkan, mengamalkan ajaran Alquran merupakan kewajiban bagi umat islam. Agar dapat mengamalkan Alquran dengan baik, paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna ayat-ayatnya dan mengamalkannya sebagaimana firman Allah dalam sura Al-Alaq 1-5

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. ( QS.Al-Alaq 96: 1-5)*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap umat Muslim harus mampu membaca Alquran, sebagaimana dalam surat Al-‘Alaq ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah *Iqra yang* artinya bacalah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan umat Islam.

Dalam konteks Indonesia, pemerintah memberikan perhatian terutama dalam kemampuan membaca Alquran di kalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no.128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca Alquran serta instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 Tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Alquran di kalangan umat Islam.<sup>6</sup>

Kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Kemampuan di sini diartikan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam membaca Alquran, baik dari segi *makharijul huruf*, lagu-

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Mendidikan Nasional* pasal 3 h. 3

<sup>6</sup> Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Alquran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 23

lagu dan *fasahah*, serta menguasai Tajwid Sebagaimana Tajwid sendiri secara bahasa membaguskan bacaan Alqura yakni dengan memperbagus ucapannya, bebas dari rendah dan jelek dalam ucapannya.<sup>7</sup>

Adapun Indikator kemampuan membaca Alquran sebagaimana dikemukakan oleh Achmad Lutfi sebagai berikut:

1. Membaca dengan tartil
2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya
3. Membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.<sup>8</sup>

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan sebelumnya, bahwasannya dalam mencapai taraf mampu membaca Alquran siswa dalam membaca Alquran harus mempunyai syarat tertentu yaitu membaca dengan tartil serta pelafadzkan huruf-hurufnya sesuai dengan makharijul huruf serta sesuai dengan kaidah tajwid.

Berkaitan dengan kemampuan membaca Alquran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alquran yakni baik dari internal dari dalam diri siswa sendiri, eksternal dari luar atau bisa disebut faktor dari luar kondisi siswa, serta faktor pendekatan belajar yaitu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang dalam keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu.<sup>9</sup>

Peserta didik dinyatakan mampu membaca Alquran dibuktikan dengan hasil belajar Alquran yang diperoleh peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disebutkan sebelumnya. Kemampuan membaca Alquran dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan pra survey di SMP Rahmad Islamiyah Medan bahwa dalam mengajar guru hanya sebatas menggunakan metode Qiro'ah serta metode Iqra' serta penjelasan metode ceramah, kemampuan membaca Alquran

---

<sup>7</sup>Junaidi, *Belajar Tajwid*( Yogyakarta: Bildung, 2018), h. 1.

<sup>8</sup>Achmad Luthfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 93-95

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), h. 136

peserta didik selama ini belum bisa dikategorikan baik dalam membaca Alquran padahal, dalam usia serta jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, seharusnya sudah mampu dan lancar membaca Alquran, apalagi di sekolah menengah pertama yang berlabel Keagamaan dimana di sekolah tersebut terdapat mata pelajaran Alquran. Dengan telah dibekalinya siswa siswi dengan pembelajaran Alquran, seharusnya mereka mampu membaca Alquran sesuai dengan makharijul Huruf serta membaca berdasarkan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Disamping itu kemampuan membaca Alquran peserta didik masih dinyatakan tergolong rendah berdasarkan usia dan jenjang Sekolah Menengah Pertama khususnya SMP Rahmat Islamiyah Medan dan dalam dan terdapat fakta yang ada di SMP Rahmat Islamiyah Medan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, banyak murid yang masih belum lancar membaca Alquran, cara pengucapan huruf hijaiyah masih banyak yang belum tepat dan masih banyak siswa yang belum mampu membaca sesuai dengan hukum tajwid. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kemampuan membaca Alquran peserta didik yang telah dilakukan pada kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Test Kemampuan Membaca Alquran Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nilai Minimum Kemampuan membaca	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	28	41%
2	$\leq 75$	Belum Tuntas	40	59%
			68	100%

*Sumber: Dokumentasi guru hasil tes kemampuan membaca Alquran Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan*

Menggunakan rumus Presentase: Jumlah peserta didik yang  $\leq$  dan  $\geq$  dan

$$\frac{\text{Nilai Minimum} \times 100}{\text{Jumlah Keseluruhan peserta didik}}$$

Dalam tabel tersebut diperoleh data dari 68 peserta didik kls VIII hanya 28 peserta didik yang memenuhi standart kemampuan membaca Alquran artinya 59% dari 68 peserta didik yang belum memenuhi standart kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid. Serta 41% lainnya yang tuntas dalam staandart kemampuan membaca Alquran. Dengan kata lain masih banyak siswa yang belum mampu membaca Alquran sesuai dengan indikator kemampuan membaca Alquran.

Apabila kenyataan seperti hal diatas diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di SMP Rahmat Islamiyah Medan tidak akan berjalan dengan baik serta kemampuan membaca Alquran siswa tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai indikator dalam membaca Alquran. karena itu, perlu adanya sebuah metode pembelajaran baru yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa siswa.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru didepan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam macam metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan menyuruh siswa untuk belajar Iqra' serta Qiro'ah. Hal ini tidak berarti bahwa metode yang digunakan guru tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila mereka tidak menemukan cara yang cepat dalam membaca Alquran, sedangkan banyak metode yang dapat digunakan agar anak didik mampu membaca Alquran sesuai dengan makhraj dan tajwid. Tanpa harus menunggu waktu yang lama.

Salah satu metode yang berorientasi pada siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa adalah dengan menggunakan Metode *Tsaqifa*. Metode *Tsaqifa* yang berarti cerdas/cerdas metode ini memiliki kelebihan yakni dalam 5 x pertemuan mampu membaca Alquran, serta dalam pembelajarannya disusun secara sistematis, praktis dan fleksibel. Metode *tsaqifa*



dirancang khusus untuk orang yang pernah belajar membaca tetapi masih terbata-batah serta indikator membaca Alqurannya masih kurang. Metode tsaqifa merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Alquran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran atau disebut dengan Jilid, dari mengenal huruf hijaiyah, makhrojul huruf, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui dan kaidah serta hukum-hukum membaca Alquran yang disebut dengan tajwid.

Perlu diketahui metode ini bukan untuk anak TK atau TPA.<sup>10</sup> Metode *Tsaqifa* dirancang berdasarkan pengalaman (Umar Taqwim, S.Ag) dalam pembelajaran baca tulis Alquran, selama kurang lebih 15 tahun berdasarkan hasil dari berbagai literature metode pembelajaran baca tulis Alquran. Penerapan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran Alquran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar, karena dalam pelaksanaan metode tersebut dilakukan secara sistematis pola pembelajarannya, flaksible system pengajarannya, variatif pembahasannya, praktis dan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).<sup>11</sup>

Dari uraian tersebut maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan adanya peningkatan kemampuan untuk saling memotivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil pemikiran di atas, penulis akan membahas satu permasalahan yakni tentang **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE TSAQIFA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN”**

---

<sup>10</sup>Umar Taqwim, *Metode Tsaqifa Belajar Alquran dengan Mudah Praktis dan Cepat*(Surakarta: al Qawam,2014), h.7.

<sup>11</sup>Supriyanto, “Iplementasi metode Tsaqifa dalam pembelajaran membaca Alquran bagi orang dewasa,”*Jurnal At-ta'dib*, vol. II, h. 286.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada umumnya mendekteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul peneliti atau masalah atau variable yang akan diteliti. Terkait dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah pengaruh penggunaan metode *tsaqifa* terhadap meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada mata pelajaran Alquran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Alquran siswa pada mata pelajaran Alquran masih rendah.
2. Guru lebih sering menggunakan metode konvensional seperti metode Iqra dalam proses pembelajaran.
3. Metode *Tsaqifa* masih belum digunakan dalam proses pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Alquran sebelum diterapkan metode *tsaqifa*?
2. Bagaimana kemampuan membaca Alquran siswa sesudah menggunakan metode *tsaqifa*?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode *tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa pada mata pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Alquran sebelum diterapkan metode *tsaqifa*.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran siswa setelah diterapkan metode *tsaqifa*.
3. Untuk mengetahui pengaruh menerapkan metode *tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran Siswa pada mata pelajaran Alquran.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian pembelajaran *metode tsaqifa* terkait peningkatan motivasi dan hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### a. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan pembelajaran praktis pada mata pelajaran Alquran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa dalam pembelajaran Alquran.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Alquran.

#### c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar proposal ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa

Bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II** : landasan teoritis, yang menguraikan tentang: metode tsaqifa, metode qiro'ati, kemampuan membaca Alquran, pembelajaran membaca Alquran.

**BAB III**: Metodologi penelitian yang menguraikan tentang: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

**BAB IV** : berisikan tentang gambaran umum sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan yaitu sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, data guru, struktur sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, kemudian sarana prasarana serta data sampel. Selain itu, pada bab ini juga akan membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang datanya diperoleh melalui tes.

**BAB V** : Penutup, yang menguraikan tentang : Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Metode Tsaqif

##### 1. Pengertian Metode Tsaqifa

###### a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara.<sup>12</sup> Dengan kata lain jalan atau cara untuk menempuh sesuatu.

Menurut Drs. Agus M. Hardjana Metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan menurut Titus, metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpolakan untuk menegaskan bidang keilmuan.<sup>13</sup>

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan bila dihubungkan dengan pendidikan atau pemahaman, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pembelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang semestinya dilalui untuk mengungkapkan bahan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan.

---

<sup>12</sup>Kaminsinah, “Metode dalam Proses Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan*, vol. XII, h. 102.

<sup>13</sup>Ryusnita, “Defenisi” <https://definisi menurut para ahli.blogspot.com/2017/04/5-definisi-metode-menurut-para-ahli.html> (18 April 2017)

<sup>14</sup>Junaidi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2*, (Jakarta: Halaman Mueoka Publishing, 2014), h. 41.

## b. Pengertian Metode Tsaqifa

*Tsaqifa* yang berarti cerdas/cerdas sebuah metode alternatif pembelajaran baca tulis Alquran yang sedang berkembang di Indonesia, sebagai salah satu alternatif metode untuk mengatasi buta huruf Alquran dikalangan umat islam. Metode dirancang khusus untuk orang yang pernah belajar membaca tetapi masih terbata-bata membacanya. Dan perlu diketahui metode ini bukan untuk anak TK atau TPA.<sup>15</sup> Karena untuk anak-anak sendiri sudah ada metode yang khusus dirancang.

Metode *Tsaqifa* dirancang berdasarkan pengalaman (Umar Taqwim, S.Ag) dalam pembelajaran baca tulis Alquran, selama kurang lebih 15 tahun berdasarkan hasil dari berbagai literature metode pembelajaran baca tulis Alquran di berbagai penjuru tersebar di Indonesia. Metode *tsaqifa* telah di uji cobakan di berbagai daerah, baik di Lampung, Solo, Palopo serta Sumatera Utara dan lain-lain.

Metode *tsaqifa* sendiri banyak menggunakan otak sebelah kanan dan menggunakan berbagai analogi-analogi dalam pembelajarannya sehingga memudahkan murid menerima pembelajaran. Adapun materi yang terdapat dalam buku *Tsaqifa* terdiri sembilan Jilid, berikut penjelasan:

- \* Materi pertama, mengenalkan 18 huruf hijaiyyah yang konsonanya sama dengan huruf latin.
- \*Materi kedua, metode ini mengenalkan 10 huruf hijaiyyah tetapi konsonanya tidak sama dengan huruf latin.
- \*Materi ketiga, mengenalkan huruf yang bervokal “a-i-u”(tanda baca fathah kasrah dan dhamah).
- \*Materi Keempat, mengenal vokal akhir An-In Un (tanda baca tanwin).
- \*Materi kelima, mengenal vokal panjang “Aa-Ii-Uu” (tanda baca mad).
- \*Materi keenam, mengenal huruf asli mati (tanda baca sukun).
- \*Materi ketujuh, lebih mengenal tanda baca huruf dobel (tanda baca tasydid)

---

<sup>15</sup>Umar Taqwim, *Metode Tsaqifa Belajar Alquran dengan Mudah Praktis dan Cepat*(Surakarta: al Qawam,2014), h.7.

\*Materi kedelapan, latihan membaca Alquran (di mulai dari surah juz 30).<sup>16</sup>

\*Materi kesembilan Tajwid terapan metode *tsaqifa*<sup>17</sup>

## 2. Tujuan Metode Tsaqifa

Tujuan metode *tsaqifa* antara lain:

- a. Sebagai alternatif metode untuk mengatasi buta huruf Alquran di Indonesia.
- b. Tujuan metode *tsaqifa* dirancang untuk anak bangsa yang belum mampu membaca Alquran atau yang pernah belajar Alquran akan tetapi masih terbata-bata membacanya.
- c. Memudahkan dalam mempelajarinya sehingga mampu membaca Alquran dalam 5 kali pertemuan perlu diketahui bahwa dengan menggunakan metode *tsaqifa* peserta didik dapat membaca Alquran dengan tartil berdasarkan materi-materi yang ada dalam modul/buku metode *tsaqifa*, dalam pembelajaran metode *tsaqifa* terdiri dari beberapa jilid dengsn tujuan yang berbeda-beda tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran jilid 1-9 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan Metode Tsaqifa Jilid/BAB 1-9**

<b>Jilid/ BAB</b>	Tujuan Pembelajaran
1	1. Peserta didik bisa membaca 18 huruf hijaiyah dan perubahannya
2	2. Peserta didik bisa menghafal 10 huruf hijaiyah yang konsonannya tidak sama dengan huruf latin
3	3. Peserta didik dapat mengenal Vocal “A, I, dan U.”
4	4. Peserta didik dapat mengenal Vocal akhiran An, In, dan Un.”
5	5. Peserta didik dapat mengenal Vocal panjang Aa, Ii, dan Uu.”
6	6. Peserta didik dapat mengenal huruf asli (mati) yaitu tanda baca sukun (◌ْ)

<sup>16</sup>Supriyanto, “Implementasi metode Tsaqifa dalam pembelajaran membaca Alquran bagi orang dewasa,” *Jurnal At-ta’dib*, vol. II, h. 286.

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 286.

7	7. Peserta didik dapat mengenalkan huruf double (ganda) tanda baca tasdid (◌̣)
8	8. Peserta didik dapat membaca Alquran
9	9. Peserta didik dapat mengetahui sekilas tajwid terpadu

### 3. Penerapan Metode Tsaqifa

Penyampaian materi pembelajaran Alquran dengan metode *tsaqifa* dilakukan dengan berbagai metode antara lain:

1. Guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul anak didik. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya, sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut dengan Musyafahah ‘adu lidah.
2. Murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau ardul qiro’ah ‘ setoran bacaan Metode ini dipraktekkan oleh Rasulullah SAW bersama dengan malaikat Jibril kala tes bacaan Al-Qur’an di bulan Ramadhon. Rasulullah bersabda: *“Suruhlah anak-anakmu menjalankan sholat disaat umur 7 tahun dan beri mereka pukulan bila meninggalkan sholat disaat umur 10 tahun, dan pisahkanlah empat tidur diantara mereka.”*(HR. Abu Dawud).
3. Guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak didik menirukannya kata per-kata dan kalimat per-kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benardalam membaca Alquran<sup>18</sup>
4. Penunjang metode *tsaqifa*
  - a. Metode menyanyi/ sholawat Menyanyi atau bershalawat ialah rekreasi batin yang indah, para siswa akan hanyut dalam nyanyian yang indah. Mereka akan merasa senang dan tidak merasa dibebani sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi gembira dan menyenangkan.
  - b. Metode Bermain

---

<sup>18</sup>Kustiwati, *“Penerapan Metode Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur’an Pada Anak didap*<http://etheses.uin-malang.ac.id/4691>*”* (31 Agustus 2016).



Dunia anak adalah dunia bermain maka menghadirkan permainan disela-sela pembelajaran akan membuat suasana belajar mengajar lebih efektif.

- c. Metode Random (Acak) Dalam metode tersebut guru mengajarkan pokok-pokok bahasan, kemudian guru mengacak/mencari kalimat atau contoh yang sama dengan pokok bahasan dengan tujuan siswa lebih paham.

#### 4. Langkah-langkah Mengajar dengan Metode Tsaqifa

##### 1) Kewajiban seorang guru dalam mengajar:

- a. Ikhlas karena Allah
  - b. Menguasai materi pelajaran
  - c. Menguasai metode mengajar baik metode *tsaqifa* sendiri serta metode penunjang lainnya
  - d. Menghadirkan suasana pembelajaran yang nyaman
  - e. Memberi arahan dan motifasi kepada peserta didik
  - f. Mempunyai kesabaran
  - g. Lemah lembut terhadap peserta didik
  - h. Menegur bacaan yang salah dengan teguran
  - i. Menaikkan halaman lanjut bila peserta didik telah lancar membaca bab sebelumnya
- M. Jawad Ridha mengemukakan tentang beberapa prinsip dasar kode etik seorang guru antra lain yaitu:
- a. Keharusan ilmu dibarengi dengan pengamalannya.
  - b. Menyayangi anak didiknya.
  - c. Menghindarkan diri dari ketamakan dan komersialisasi ilmu, yakni tidak menjadikan ilmunya itu sebagai sarana mencapai tujuan dunia semata.
  - d. Bersikap toleran dan pemaaf.
  - e. Bersikap adil, selalu memiliki kesadaran dan rasa empati.
  - f. Bersikap jujur dan tulus dalam menghadapi suatu persoalan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Standar Kompetensi Guru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. III, h. 124-125.

## 2) Langkah-langkah penggunaan metode tsaqifa:

- a. Guru menyampaikan salam
- b. Guru menyeru siswa membacakan Doa sebelum belajar serta membacakan absensi siswa
- c. Guru berusaha agar anak aktif/ CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- d. Guru mengamati siswa serta membimbing dari dengan cara::  
Menerangkan Pokok tentang Makharijul Huruf sesuai perubahannya:
  1. Menerangkan pokok pelajaran (*Makharijul huruf* serta hukum *tajwid* serta perubahan huruf sesuai dengan perubahannya)
  2. Menirukan contoh yang benar
  3. Menyimak bacaan murid dengan teliti
  4. Menegur bacaan yang salah dengan isyarat serta kembali melafadzkan bacaan yang benar
  5. Bila peserta sudah lancar membaca maka guru menaikkan halamannya
  6. Bila murid belum lancar dalam membaca maka dibimbing oleh guru dalam membaca *makharijul huruf* serta perubahannya
  7. Waktu belajar 60-75 menit dan dibagi menjadi 3 bagian
    - a. 15-20 menit membaca Doa dan absensi serta menerangkan pokok bahasan Ilmu tajwid sesuai pada modul *tsaqifa*
    - b. 30-40 menit untuk mengajar individual/ menyimak anak satu persatu
    - c. 10-15 menit memberikan materi tambahan seperti: belajar sambil bermain, solawat serta nasihat dan doa penutup.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tsaqifa

### a. Kelebihan metode tsaqifa ada 5 macam:

#### 1. Sistimatis

Maksud sistimatis ini adalah buku metode *tsaqifa* yang mana disusun dari materi yang mudah hingga ke materi yang sulit.

#### 2. Fleksibel

Metode *tsaqifa* dapat dipergunakan untuk berbagai tingkat usia.

### 3. Variatif

Metode *tsaqifa* disajikan dalam 8 materi dari 5 x pertemuan yang mana setiap pertemuannya dimulai dari materi rendah, sedang dan mulai kemateri yang sulit.

### 4. Praktis

Dimaksud dengan prinsip ini ialah guru langsung memberikan contoh bacaan, jadi tidak perlu banyak penjelasan karena tujuan metode *tsaqifa* adalah bagaimana mengajarkan membaca dengan mudah dan cepat, Sehingga hal-hal yang bersifat teoritis diajarkan setelah siswa mampu membaca Alquran.

### 5. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif )

Maksudnya guru menerangkan pokok-pokok bahasan setelah itu siswa aktif membaca sendiri, guru hanya sebagai penyimak dan motivator, jangan sampai menuntun kecuali hanya memberikan contoh saja. Atau dapat dikatakan CBSA ini adalah belajar yang menekankan pada keaktifan para siswa, sedangkan guru membimbing dan mengarahkan.<sup>20</sup>

#### **b. Kelemahan Metode Tsaqifa**

1. Metode *Tsaqifa* tidak diperuntukkan untuk anak-anak
2. Bacaan-bacaan Tajwid secara teoriti tidak dikenalkan sejak dini
3. Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal.

## **B. Kemampuan Membaca Alquran**

### **1. Kemampuan Membaca**

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup melaksanakan sesuatu serta mampu berusaha sendiri.<sup>21</sup> Sedangkan membaca Menurut Soedarso (2010:4) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Membaca sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang

---

<sup>20</sup>Umar Taqwi, *Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Alquran* (Magelang: Adz-Dzikra, 2014), h. 8

<sup>21</sup>“KBBI”<https://typoonline.com/kbbi/kemampuan> (Tanggal 17 April 2018)

tertulis atau lambang-lambang bunyi. Bahasa berperan sebagai stimulus untuk mengingat makna yang dibangun pada pengalaman yang lalu dan menyusun makna-makna baru itu dengan jalan memanipulasi konsep-konsep yang dimiliki pembaca.

Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut. ( Harjasujana dalam Sunendar, 2008: 32-35).<sup>22</sup>

Sedangkan kemampuan menurut Suyoto ( dalam Suhendar dan Supinah, 1992:45) yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efektif dan efisien. Membaca pemahaman dan efektif bukan berarti asal membaca pemahaman saja, sehingga karena cepatnya begitu selesai baca tak ada yang diingat dan dipahami.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemahaman di atas maka kemampuan merupakan suatu kesanggupan atau kapasitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan yang dihasilkan serta kemampuan tersebut akan berkembang jika diberikan latihan-latihan serta mampu melakukan suatu hal dengan baik, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca guru perlu memperhatikan perihal pemilihan bahan ajar membaca, strategi pengajaran, dan problem umum yang dihadapi anak dalam membaca.

## 2. Alquran

Secara bahasa Al-Qur'an menurut Subhi Al-Salih adalah lafal Al-Qur'an bentuk masdar dan muradif (sinonim) dengan lafal qiro'ah<sup>7</sup>. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT

---

<sup>22</sup>Naswiani Saminah, "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swasta Libia," *Jurnal Humanika*, vol. I, h. 2.

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 3.

yang mutlak benar berlaku sepanjang zaman yang mengandung ajaran dan petunjuk yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan di akhirat yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawattir yang ditulis pada mushaf dan membacanya termasuk ibadah<sup>24</sup>. Secara khusus Alquran menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka jadilah ia sebagai identitas diri. Sebutan Alquran tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian daripada ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Qs. Al-A'raf: 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ - ٢٠٤

Artinya: *Dan apabila dibacakan Alquran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat [Qs. Al-A'raf: 204].*

Menurut Muhammad Salim Muhsin yang dinukil oleh Muhaimin mendefinisikan Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan diriwayatkan kepada manusia dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.

Sedangkan menurut Muhammad Abduh mendefinisikan Alquran adalah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna Muhammad SAW ajarannya mencakup keseluruhan ilmu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Alquran adalah kitab yang hanya berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa Arab dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Alquran mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, sedangkan qira'ah ialah menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi.

Dapat membaca Alquran sesuai kaidah tajwid menjadi kemampuan mendasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Tafsir Ayat – Ayat Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.1

untuk mendalami Alquran adalah dengan membacanya dengan baik dan benar. Dalam hubungannya melakukan suatu ibadah seperti sholat, membutuhkan kemampuan dalam membaca Alquran dengan baik dan benar, dengan demikian bagi kaum muslimin. Itulah sebabnya mengapa Alquran sebagai kitab suci Alquran merupakan pedoman kebutuhan bagi manusia karena sumber-sumber ajaran serta pengetahuan banyak didapatkan dengan membaca Alquran.

Dengan demikian kecakapan dalam membaca Alquran yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan Membaca Alquran sesuai dengan tajwid yang benar.

Jadi kemampuan membaca Alquran adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam ketepatan mengucapkan huruf hijaiyah sesuai makhraj dan hukum tajwid.

### **3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Alquran**

Faktor-faktor tersebut sangat menentukan dan memberikan pengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran yang akan berlangsung pada kegiatan belajar mengajar.<sup>25</sup> Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alqur'an adalah sebagai berikut :

##### **1. Minat**

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguhsungguh.

---

<sup>25</sup> Mulyono Abdu Rahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 224.

Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>26</sup>

## 2. Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu lahir.<sup>27</sup> Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Alquran. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Alquran.

## 3. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Alquran merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca Alquran.

Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

## 4. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya. Dalam proses belajar mengajar membaca Alquran faktor perhatian siswa terhadap pelajaran mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk menghilangkan rasa

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010), cet ke 15, hlm.134.

<sup>27</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 93.

bosan terhadap pelajaran tersebut, sehingga dengan lenyapnya rasa bosan terhadap diri anak pelajaran yang diterima akan mempertinggi prestasinya yang sekaligus menciptakan kemampuan yang baik dalam belajar membaca Alquran.

#### 5. Latihan dan Pengulangan

Karena teratuh atau sering mengulangi sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman-pengalaman yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang. Begitu juga halnya dalam mempelajari Alquran, latihan dan pengulangan itu juga menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar membaca Alquran.

#### 6. Konsentrasi

Konsentrasi yaitu memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur konsentrasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.

#### 7. Pemahaman

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.

#### 8. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

#### 9. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi fisik yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

#### 10. Pengamatan



Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indra. Jadi dalam belajar itu unsur keseluruhan jiwa dengan segala panca indranya untuk mengenal pelajaran tersebut diperlukan.

#### 11. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik

#### 12. Sikap

Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajar, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guna mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.

### **b. Faktor Eksternal**

Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alquran<sup>28</sup> adalah sebagai berikut :

#### 1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyakbanyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kulturil.Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Alquran.

#### 2. Guru dan Metode Mengajar

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), Cet. Ke-3, h, 54.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada didaerah.

Dalam belajar membaca Alquran faktor guru merupakan faktor yang terpenting pula bagaiman sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai anak.<sup>29</sup>

Seorang guru hendaklah selalu memperhatikan metode pengajaran, memprioritaskannya dari kepentingan pribadi yang bersifat duniawi yang kurang penting, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya, memperhatikan murid – muridnya dengan cermat dan teliti sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situ dapat menetapkan metode yang paling tepat.

Jadi setiap murid harus diajari dengan cara yang berbeda. Ini faktor penting dalam mengajar, sebab metode pengajaran adalah wasilah yang utama dalam menyampaikan ilmu, maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya. Sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid –muridnya, disamping itu perlu pula untuk mengetahui psikologi.

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa terhindar diri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu persatu dalam uraian berikut :

- 1) Lingkungan Alam Lingkungan alam adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran

---

<sup>29</sup> M.Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet, 1, h. 8.

lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup di dalamnya. Oleh karena itu, keadaan suhu dan kelembapan udara berpengaruh terhadap belajar anak didik di sekolah. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap. Berdasarkan kenyataan yang demikian, orang cenderung berpendapat bahwa belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya dari pada belajar di sore hari.

#### 2) Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah. Pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik.<sup>30</sup>

### 4. Indikator Kemampuan Membaca Alquran

Indikator-indikator kemampuan membaca Alquran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Alquran Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkusangkut, cepat dan fasih). Yang dimaksud penulis dengan lancar adalah membaca Alquran dengan fasih dan tidak terputus-putus.
2. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya  
Sebelum membaca Alquran, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengahlidah, antara dua bibir dan lain-lain:

---

<sup>30</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 20007), h. 143.

- a. Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakatfathah, kasrah, atau dhammah.
  - b. Halq(tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf yaitu: ع-غ-خ-ح-ه-ء
  - c. Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf yaitu: ت-ث-ج-د-ذ-ر-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
  - d. Syafataani (dua bibir) terdiri dari 4 huruf: ف-و-ب-م
  - e. Khoisyum(pangkal hidung) adapun huruf Khoisyumadalahmim dan nun yang berdengung.<sup>31</sup>
3. Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid Ilmu tajwidadalahmengucapkan setiap huruf (Al-Qur'an) sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan. Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturanaturan tajwid adalah fardlu 'ain atau kewajiban pribadi. Dijelaskan Mengutip dari kitab Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid dijelaskan: " Tidak ada perbedaan pendapat bahwasanya mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhukifayah, sementara mengamalkannya (membaca AlQur'an) hukumnya fardhu 'ain bagi setiap muslim dan muslimah yang telah mukalaf".

## C. Pembelajaran Alquran di SMP

### 1. Mata Pelajaran Alquran

Mata pelajaran Alquran adalah salah satu mata pelajaran muatan lokal yang menekankan pada kemampuan membaca dan mendalami isi daripada Alquran serta mengaplikasikannya sesuai dengan hukum tajwid yang benar. hal tersebut sejalan dengan tujuan adanya pembelajaran Alquran di sekolah diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah,2010), h. 7

- 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Alquran
- 2) Meningkatkan semangat ibadah
- 3) Membentuk akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Alquran

Kementrian kebudayaan RI melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pembangunan dan kualitas pendidikan nasional yang kurikulum 2013 yang mulai diimplementasikan secara bertahap, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya.<sup>32</sup>

Dari pengertian tersebut jelas bahwa mata pelajaran Alquran merupakan salah satu mata pelajaran yang muatan lokal yang diajarkan disekolah Rahmat Islamiyah yang berguna untuk menyiapkan generasi Islam yang dapat memahami pembelajaran Alquran serta dapat membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid.

## **2. Tujuan Mata Pelajaran Alquran**

Berdasarkan mata pelajaran Alquran sejalan dengan tujuan pembelajaran Alquran yakni:

1. Murid-murid dapat membaca Alquran dengan benar, baik dari segi ketepatan harakat, saktah(tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf dengan makhrajnya dengan persepsi maknanya.
2. Murid-murid mengerti makna Alquran dan terkesan dalam jiwanya.
3. Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusyu' dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah.
4. Membiasakan murid-murid membaca pada Alquran dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad dan idgham.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Ismail Suardi wekke dan Ridha winda Astuti, "Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di wilayah Minoritas Muslim," *Terampil Jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar*, vol. (Juni 2017), h. 34.

<sup>33</sup>Pendidikan "Tujuan Pembelajaran Alquran" [http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/tujuan-pembelajaran-membaca-al-quran\\_5.html](http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/tujuan-pembelajaran-membaca-al-quran_5.html) ( 5 Desember 2017).

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Alquran

Ruang lingkup mata pelajaran Alquran meliputi keselarasan, serta keseimbangan. Dalam mengajar Alquran al-Karim, baik ayat-ayat, bacaan ayat-ayat tafsir dan hafalan, bertujuan memberikan pengetahuan Alquran kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Alquran.
- f) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Alquran dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Alquran al-Karim.<sup>34</sup>

### 4. Materi Pembelajaran Alquran

#### 1. Macam-macam huruf hijaiyah

Untuk bisa mempelajari huruf hijaiyah, pertama harus dilandasi dengan niat dari hati. Semua yang dilandasi dari niat akan dipermudah. Dalam huruf hijaiyah memiliki total huruf sebanyak 29 buah. Berikut huruf hijaiyah dan cara membacanya:

**Tabel 2.2 Macam-macam Huruf Hijaiyah**

Huru f	Lafad z	Huru f	Lafa dz	Huru f	Lafad z	Hu ruf	Lafadz	Huru f	Lafa dz
ا	Alif	ح	Kha	ز	Za	ط	Tho	ق	Qof

<sup>34</sup> Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 33.

ب	Ba	خ	Kha	س	Sin	ظ	Dhlo	ك	Kaf
ت	Ta	د	Dal	ث	Syin	ع	'Ain	ل	Lam
ث	Tsa	ذ	Dzal	ص	Shod	غ	Ghoin	م	Mim
ج	Jim	ر	Ra	ض	Dhod	ف	Fa	ن	Nun
ن	Na	و	Waw	ها	Ha	ء	Hamzah	ي	Ya

## 2. Mengenal Macam-macam Tanda Baca

Fathah ( ◌̇ ) harakat ini ditulis diatas huruf mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “a” pada huruf, contohnya huruf dal ( د ) yang disertai fathah ( د̇ ) maka bunyinya atau dibaca “da”

1. Kasrah ( ◌̣ ) harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “i” pada huruf, contohnya huruf dal ( د ) yang disertai kasrah ( د̣ ) maka bunyinya atau dibaca “di”
2. Dhomah ( ◌̣̣ ) harakat ini mempunyai fungsi memberi vokal berbunyi “u” pada huruf, contohnya huruf dal ( د ) yang disertai domah ( د̣̣ ) maka bunyinya atau dibaca “du”
3. Fathah berdiri ( ◌̇̇ ) arakat ini sama halnya dengan fathah berfungsi memberi vokal “a” pada huruf, namun memiliki arti 2 harakat atau dipanjangkan. Sebagai contoh pada kata ( مَلِك ) dibaca “maaliki”, penulisan vokal ganda “aa” pada huruf mim yang disertai fathah berdiri ( م̇̇ ) berbunyi "maa" berarti dibaca panjangnya 2 harakat atau dua ketukan.
4. Kasrah berdiri ( ◌̣̣ ) dan domah terbalik ( ◌̣̣̣ ) juga berarti 2 harakat seperti pada kata ( بِيه ) yang dibaca “bihii” dengan “hii” yaitu pada hruf ha

yang berharakat ksrah berdiri ( َ ) dipanjangkan dua harakat, dan seperti pada kata ( إِنَّهُ ) dibaca “innahuu” dengan “huu” pada huruf ha berharakat domah terbalik ( ُ ) dipanjangkan dua harakat.

5. Tasydid ( ّ ) harakat ini berarti ada penekanan pada konsonan, contohnya pada kata ( رَبَّكَ ) dibaca “robbika”. penulisan konsonan ganda “bb” ( ّب ) menandakan bahwa huruf tersebut ada penekanan.
6. Sukun ( ْ ) Harakat ini melambangkan fonem konsonan atau huruf mati dari suatu huruf, misalkan pada kata ( بِسْمِ ) dibaca “bismi”. Huruf “sin” yang disertai “sukun” ( ْ ) tidak mempunyai vokal sehingga berbunyi “s”.
7. Tanwin ( ً ٍ ٌ ) harakat ini menandakan bahwa huruf yang di atasnya ditulis harakat ini berbunyi atau dibaca seakan bertemu nun mati ( ْ ). Contoh :
  - a. Tanwin fathah atau disebut juga fathatan ( ً ), fathah dua ini berbunyi seperti harakat fathah bertemu nun mati/nun disukun sehingga berbunyi “an”. Contoh jika huruf dal ( ِ ) yang di atasnya ditulis tanwin fathah ( ً ) maka berbunyi atau dibaca “dan”.
  - b. Tanwin kasrah atau disebut juga kasratan ( ٍ ), kasrah dua ini berbunyi seperti harakat kasrah bertemu nun mati/nun disukun sehingga berbunyi “in”. Contoh jika huruf dal ( ِ ) yang dibawahnya ditulis tanwin kasrah ( ٍ ) maka berbunyi atau dibaca “din”.
  - c. Tanwin dommah atau disebut juga dommatan ( ٌ ), domah dua ini berbunyi seperti harakat domah bertemu nun mati/nun disukun



sehingga berbunyi “un”. Contoh jika huruf dal ( د ) yang di atasnya ditulis tanwin domah ( ُ ) maka berbunyi atau dibaca “dun”.

### 3. Pengenalan Tanda Baca Mad/Panjang

#### Pengertian dan Hukum Bacaan Mad Thobi’i

Mad Thobi’i merupakan salah satu cabang dari hukum Mad. Arti dari Mad Thobi’i yaitu *biasa* atau *alami*, yang artinya tidak kurang dan tidak lebih. Mad Thobi’i dibaca sepanjang 1 alif atau 2 harakat. Dalam ilmu tajwid, Mad Thobi’i juga sering disebut dengan Mad Ashli, artinya asal mula kejadian (asal-muasal), dan merupakan kunci dasar dalam mempelajari hukum-hukum Mad Far’i.

Apabila ada alif ( ا ) terletak sesudah fathah atau ya’ sukun ( ي ) sesudah kasrah ( ِ ) atau wau ( و ) sesudah dhommah ( ُ ) maka hukum bacaannya Mad Thobi’i. Mad berarti panjang, sedangkan Thobi’i artinya biasa.

Contoh Bacaan Mad Thobi’i

Contoh apabila huruf alif ( ا ) jatuh sesudah harakat fathah: سا, ما, نا, وا, حا

Contoh apabila huruf wau ( و ) jatuh sesudah harakat dhommah: سو, مو, نو, وو, حو

Contoh apabila huruf ya’ ( ي ) jatuh sesudah harakat kasrah: سي, مي, ني, وي, حي

Contoh kalimat : يَقُولُ سَمِيعٌ<sup>35</sup> — كِتَابٌ

---

<sup>35</sup>Arif Setiawan, “Pengertian dan Bacaan Thabi’i Beserta Contohnya” <http://tpq-rahmatulihsan.blogspot.com/2016/11/pengertian-dan-hukum-bacaan-mad-thobii-beserta-contohnya.html> ( tanggal 1 November 2016).

## 5. Materi Alquran Dengan Menggunakan Metode *Tsaqifa*

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan bab pada metode *tsaqifa*. Adapun materi pertama terdapat pengenalan 18 huruf hijaiyyah yang disertai dengan susunan huruf latin berbahasa Indonesia yang tidak ada di metode lain, dapat dilihat seperti dibawah ini:

نَ- مَ- سَ- يَ- مَ- لَ- رَ- سَ- كَ- تَ- وَ- جَ- طَ- قَ- صَ- فَ- أ- دَ- بَ- هَ- يَ
Ya-ha- ba-da- a- fa-so-ko-to- ja-wa- ta- sa- ro- la- ma- ya-sa- ma- na

Delapan belas huruf hijaiyyah di atas merupakan huruf yang mempunyai kesamaan konsonan dengan huruf latin dan susunan katanya yang mudah. Pembahasan pada 18 huruf hijaiyyah yang konsonannya mirip dengan dengan huruf latin dan susunan katanya yang mudah tersebut akan mempermudah untuk diingat dan dihafal oleh peserta didik. Serta dalam pembahasan ini juga menuliskan penyambungan dua huruf hijaiyyah, tiga huruf hijaiyyah serta bentuk-bentuk posisi huruf hijaiyyah di depan, tengah dan belakang.

Selanjutnya pada bab kedua pada metode tersebut mengenalkan sepuluh huruf hijaiyyah yang memiliki pelafalan yang tidak sama, akan tetapi memiliki kemiripan huruf. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan menghafal huruf-huruf tersebut dengan melihat kemiripan bentuk huruf, posisi tempat keluarnya huruf dan sifatnya serta menganalogikan huruf dengan sesuatu yang mudah diingat, sepuluh huruf hijaiyyah tersebut adalah sebagai berikut:

ظَ ضَ عَ غَ حَ خَ ذَّ زَ ثَّ شَّ

Huruf-huruf tersebut dikelompokkan berdasarkan kemiripan bentuk huruf satu dengan yang lain, dan dalam bab ini juga disebutkan latihan membaca dan menyambung tiga huruf. Ada dua bentuk yang ditampilkan huruf-huruf terpisah dan huruf-huruf sambung. Penyambungan huruf di depan di tengah dan di belakang sudah baik dan sesuai kaidah penyambungan huruf yang benar seperti huruf yang dijelaskan sebelumnya ظَ ضَ عَ غَ حَ ذَّ زَ ثَّ شَّ

Merupakan huruf yang dapat disambungkan sedangkan ذَّ زَ kedua huruf tersebut hanya dapat disambung dari belakang dan tidak dapat menyambung huruf depannya.

Pada bab ketiga yaitu pengenalan bacaan fatha kasrah dan dhommah melalui pengucapan vokal a - i - u seperti

ن      نَ N    Na	“Garis Miring” di atas huruf dibaca “A” Fatha
ن      نِ N    Ni	“Garis Miring” di bawah di baca “I” Kasrah
ن      نُ N    Nu	“Angka 9 Miring” Dhommah di atas huruf di baca “U”

Pengenalan tanda baca fathatain, kasrotain, bervokal tambahan akhiran “N”. untuk harokat dhomahtain dengan menganalogikan angka.

Bab kelima, mengenalkan vokal panjang “Aa – Ii – Uu” (tanda baca mad, mad adalah tanda vokal panjang yang terletak di belakang huruf dalam sebuah kata, posisinya kadang di awal, di tengah, dan di akhir. Tanda baca tersebut disusun.

ن      نَ + ا      نَا Naa   a + Na    Na
ن      نِ + ي      نِي Nii    i - Na    Ni
ن      نُ + و      نُو Nuu    u + Nu    Ni

Pengenalan tanda baca fatha, kasrah dan dhommah ketika membaca huruf bervokal panjang ada tambahan alif apabila sebelumnya fatha, ya’ sukun apabila sebelumnya kasroh dan di tambah wawu sukun apabila sebelumnya berharokat dhomah cara membacanya adalah dibaca panjangn dua ketukan.

Materi bab kelima, mengenalkan huruf asli mati (tanda baca sukun). Sukun adalah tanda baca yang terletak di atas huruf yang bertanda sukun menjadi huruf mati (asli) yaitu dengan menhidupkan huruf sebelumnya dan mematikan huruf sesudahnya. Berikut ini yang merupakan perubahan dan perbedaan antara huruf yang bersukun dan yang tidak bersukun:

ن      نَ      نُ = ن
-----------------------

aN	aNa	N	N
----	-----	---	---

Apabila dilihat, tanda baca sukun pada metode ini sudah sesuai dengan teori tajwid. Hal ini dapat dilihat pada pembelajarannya ketika ada sukun yang bertemu dengan huruf qalqalah di tekan dan di pantulkan cara membacanya. Hal serupa juga bisa kita lihat dalam buku tajwid, misalnya karya Imam Zarkasi yang menyebutkan Apabila ada salah satu huruf ب ج د ط yang sukun dan sukunnya itu dari asal kata-kata bahasa Arab maka hukumnya bacaan *qalqalah*.

Selanjutnya pada bab ketujuh pengenalan tanda baca *tasydid*. Tanda baca *tasydid* merupakan tanda baca yang terletak di atas huruf yang berfungsi membuat huruf yang bertanda *tasydid* menjadi huruf dobel atau ganda. Cara membacanya dua kali melafadzkan huruf pertama dibaca mati lalu yang kedua hidup.

$$\text{ن} = \text{ن} - \text{ن} - \text{ن} - \text{ن} - \text{ن} - \text{ن}$$

$$\text{aNNa} - \text{aNNa} - \text{aNa} - \text{NN} - \text{N} = \text{N}$$

Cara membaca bacaan *tasydid* di dalam metode ini sudah sangat memudahkan dalam membacanya. Pada bacaan *tasydid* ini di berikan contoh bacaan-bacaan yang *bertasydid* di dalam buku ini tidak membedakan cara membaca bacaan *ghunnah*. Bacaan yang *bertasydid* seperti  $\text{أَنَّ} = \text{ن}$  - .Apabila bacaan tersebut dicermati, dalam ilmaka cara membacanya harus didingungkan *ghunnah* dan cara membacanya bukan pertama dibaca mati dan kedua dibaca hidup sebaiknya dalam membaca hukum bacaan *ghunnah* cara membacanya harus gemah atau dengung. Maka dari itu, dalam materi bacaan *tasydid* khususnya pada huruf *nun* dan *mim* sangat penting untuk diperkenalkan kepada peserta didik cara membacanya dengan *ghunnah*, karena bacaan *tasydid* pada kedua huruf ini berbeda dalam cara pengucapannya.

Kemudian bab kedelapan dalam buku ini adalah latihan membaca Alquran. Latihan membaca Alquran yang ada pada metode diambil dari *juz amma* dimulai dari surah An-Naba'. Dalam latihan membaca Alquran bagi pemula perlu

diperhatikan beberapa tahapan penting pada latihan membaca ayat-ayat, mulai dari merangkai sambungan huruf satu dengan huruf lainnya.

#### **D. Penelitian Releven**

Kajian releven yang menerapkan penggunaan metode *tsaqifa* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ecep Rahmat Hidayat dengan judul “Penggunaan Metode *Tsaqida* Dalam Pembelajaran Qiro’ah”. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa dengan taraf signifikan 2,015 hal tersebut dapat dinyatakan dengan kategori baik.<sup>36</sup>
- b. Kemudian Penelitian dilakukan oleh Eko Ariyanto, dengan judul “Efektifitas Metode *Tsaqifa* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TPQ Al-Ukhuwah Lumbung Kerep Wonosari Klaten”. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 76%.<sup>37</sup>

Dari kajian releven yang menggunakan metode *Tsaqifa* di atas rata-rata menunjukkan kenaikan hasil belajar siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa metode *Tsaqifa* sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Untuk Dalam kerangka teoretis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada *Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa terhadap kemampuan membaca Alquran Pada Mata pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan 2019-2020*

---

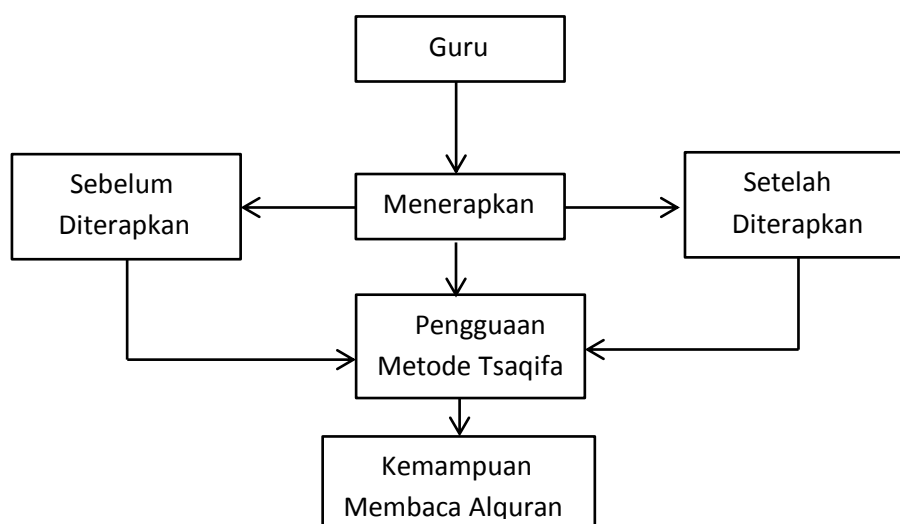
<sup>36</sup>Ecep Rahmat Hidayat, “*Penggunaan Metode Tsaqida dalam Pembelajaran Qiro’ah*”, 2010, UINSK, Yogyakarta.

<sup>37</sup>Eko Ariyanto, “*Efektifitas Metode Tsaqifa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TPQ Al Ukhuwah Lumbang Kerep Wonosari Klaten*”, 2019, UMS, Surakarta.

Pembelajaran Alquran pada umumnya dilakukan dengan metode Iqra, Tilawah, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan siswa mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran siswa malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak diselesaikan sendiri. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Alquran.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar Alquran. Pembelajaran Alquran dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Tsaqifa* yang mana metode tersebut juga mempunyai modul yang bisa menjadi pegangan siswa. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas sini dapat digambarkan sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir dapat dilihat dalam skema berikut:

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>38</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris dengan data.

Jadi ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel X dan Y, sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.<sup>39</sup> Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$ : (Hipotesis Alternative) Adanya pengaruh yang signifikan antara Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan.
2.  $H_0$ : (Hipotesis nihil): tidak ada pengaruh penggunaan Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

---

<sup>38</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers,, 2014), h. 21

<sup>39</sup>*ibid.*32

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.”<sup>40</sup>

Menurut Fraenkel, and Wallen dalam Sugiono: “*To Experiment is to try, to look for to confirm*”.Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi/membuktikan.<sup>41</sup>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Quasy eksperimen* atau eksperimen semu, merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.Desain penelitian yang dipakai adalah *One-Group Pretest-Posttest Designt*.Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random. Pada desain ini dilakukan pretest untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberi perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek yang diteliti sebelum atau sesudah diberi perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihatperubahannya.

Penelitian ini melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan yang berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada kelas VIII, siswa diberikan pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode *Round Tsaqifa*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>40</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. VI, h. 105.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*: (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 110.



### Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
Y	X	Y

Keterangan:

Y = Pretest (Kontrol)

X = Perlakuan

Y = Post Tes (ekperimen)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, adapun waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu dimulai dari bulan April - Juni 2020.

#### Matrik Rencana Penelitian

JadwalKegiatan	Bulan pelaksanaan											
	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Observasi												
2. pegisian post tes Metode Tsaqifa												
3. Penerapan												
4. pengisian Pree test												
6. Dokumentasi												

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan suatu kelas yang dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa SMP Rahmat Islamiyah Medan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 15 orang siswa. Dan dalam pengumpulan data penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.”<sup>43</sup>

### 3. Sampel

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel purposive, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel, jadi pertimbangan ditentukan oleh peneliti.<sup>45</sup> Sampel yang penulis diambil adalah siswa kelas VIII-B yang berjumlah 15 siswa. Adapun alasan penulis memilih kelas tersebut yakni karena kelas VIII terdiri dari beragam karakter siswa yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 130.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 134.

<sup>44</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250.

<sup>45</sup> Navel Mangelep, “Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian” <https://navelmangelep.wordpress.com/diaksestanggal> 7 Agustus 2019).

heterogen di mana ada siswa yang aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi, namun ada pula siswa yang hanya diam, dan bermalas-malasan pada saat pembelajaran. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, maka yang jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>46</sup>Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai kegiatan pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan Metode *Tsaqifa*. Variabelnya antara lain yaitu:

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Metode <i>Tsaqifa</i> (X)	Kemampuan Membaca Alquran (Y)

1. Variabel X Variabel Bebas (Variabel yang mempengaruhi) yaitu metode *tsaqifa*
2. Variabel Y Variabel Terikat (Variabel yang dipengaruhi) yaitu kemampuan membaca Alquran

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklafikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, h. 118.

pengukuran. Adapun variabel hasil belajar siswa. Dalam variabel ini terdapat beberapa indikator yang dapat diukur untuk mengetahui apakah terdapat kemampuan membaca Alquran yang baik pada siswa atau tidak. Diantaranya yaitu keaktifan siswa, semangat dalam belajar, kemampuan siswa dalam membaca Alquran.

Adapun variabel pembelajaran penggunaan Metode *Tsaqifa* terdapat penemuan pelaksanaan indikator berupa bentuk pelaksanaan secara daring. Kegiatan itu diantaranya mempersiapkan media yang dibutuhkan dan beberapa bahan dalam proses pembelajaran.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>47</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMP Rahmat Islamiyah Medan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara langsung. Sedangkan guru dan staf sekolah lainnya merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data skunder.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa. Data primer ini diberikan berupa observasi dan kuesioner yang berisikan tentang pembelajaran Alquran.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap dan pendukung yang memperkuat data yang bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen SMP Rahmat Islamiyah Medan.

---

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 187.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.<sup>48</sup> Observasi dilakukan ketika peneliti ingin meneliti dan mengambil data dari sekolah yang akan diteliti, agar penelitian yang peneliti lakukan bersifat akurat.

### 2. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.<sup>49</sup> Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah pre tes dan post tes.

- a. Pre tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran.
- b. Post tes digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran setelah diberikan perlakuan yang berupa penggunaan Metode *Tsaqifa*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan. Yang berbentuk *essay test* yang mana tes ini terdiri dari 10 pertanyaan. Adapun soal dari tes tersebut yaitu:

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet.8 (Bandung: Alfabeta, 2016), h.198.

<sup>49</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.63-64.



	لِيَطْعَى (6) أَنْزَرَاهُ اسْتَعْنَى (7) إِنَّ إِلَى رَبِّكَ الرُّجْعَى (8) أَرَعَيْتَ الَّذِي يَنْهَى (9) عَبْدًا إِذَا صَلَّى (10)	
--	--	--

Tes tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Alquran**

Rentangan Skor	Nilai	Tingkat Kemampuan
$\geq 90$	A	Sangat Baik
70-89	B	Baik
50-69	C	Cukup
$< 50$	D	Kurang

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>50</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di SMP Rahmat Islamiyah Medan, seperti data nama peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

<sup>50</sup>Suharsini Arikunto, h. 150.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.<sup>51</sup>

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan sebelum belajar menggunakan metode *tsaqifa* sebanyak 10 soal esai tes yang diberikan sebelum dan sesudah ( pretes-post tes ) menggunakan metode *tsaqifa*. Sebelum tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada kelas yang diteliti diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan uji hipotesis.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen test yang digunakan instrumen sebuah test. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi product moment dengan rumus:<sup>52</sup>

Adapun rumus dengan menggunakan product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y product moment

$N$  = Jumlah subjek/siswa yang diteliti

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, h. 151.

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 206.



$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat total

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada table kritis  $r$  product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r$  tabel maka item tersebut valid

## 2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

$N$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s_t^2$  = Varian total

## 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji kolerasi penelitian dan mengukur hubungan antara model pembelajaran bertukar pasangan (X) dengan hasil belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y product moment

$N$  = Jumlah subjek/siswa yang diteliti

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir soal

$\Sigma Y$  = Jumlah skortotal

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butirsoal

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Kuadrat akottotal

Koefesien korelasi dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Antara 0,91 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,71 sampai dengan 0,90 =tinggi
- c. Antara 0,41 sampai dengan 0,70 = cukuptinggi
- d. Antara 0,21 sampai dengan 0,40 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat rendah

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, data diolah secara statistik dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus uji t-Fisher. Jika harga t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak.

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Rahmat Islamiyah Medan

Latar belakang berdirinya SMP Rahmat Islamiyah, tentu akan sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Agama pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu mengajarkan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Alquran dan Sunah Rasul dan mengajarkan siswa berakhlak mulia dan berbudi pekerti.

Perguruan Rahmat Islamiyah sendiri berdiri pada tahun 1984 yang didirikan oleh Bapak H. Usman Sitepu, dan pada tahun 1986 baru berdirilah SMP Rahmat Islamiyah Medan yang didirikan oleh Istri Bapak H.Usman Sitepu yaitu Ibu Hj Salmiyah Purba hingga sampai dengan sekarang di percayakan kepada Bapak Dr. Suparjo sebagai selaku Kepala Sekolah di SMP Rahmat Islamiyah Medan untuk melanjutkan perjuangan Bapak H. Usman Sitepu dan Ibu Hj Salmiyah Purba, untuk mengembangkan Sekolah dan mencetak generasi mudah yang memiliki Akhlakul karimah menurut tuntunan ajaran Alquran dan Sunah Rasul.

##### 2. Profil SMP Rahmat Islamiyah Medan

###### a. Identitas SMP Rahmat Islamiyah Medan

- 1) Nama Sekolah : SMP Rahmat Islamiyah
- 2) NSS : 204.076.006.321
- 3) Status Akreditasi : A
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan
- 5) Kode Pos : 20125
- 6) Telepon Sekolah : 061-8468378
- 7) HP Kepala Sekolah : 085360112347
- 8) Tahun berdiri : 1986

- 9) SK Pendirian Sekolah dari :  
 Nomor : 420/18922/PPD/2009  
 Tanggal : 31 Desember 2009

**b. Keadaan Fisik Sekolah**

- 1) Luas Bangunan : L: 33M P:76M  
 2) Jumlah Kelas : 12 Kelas  
 Yaitu : (Kelas : VII, VIII, IX )

*(Sumber : Data Sekolah)*

### **3. Visi dan Misi SMP Rahmat Islamiyah Medan**

Adapun Visi dan Misi SMP Rahmat Islamiyah Medan adalah :

**a. Visi**

Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.

**b. Misi**

- 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
- 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.

### **4. Tujuan Pendidikan SMP Rahmat Islamiyah Medan**

- 1) Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- 3) Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1 Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi**

Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	
			Baik	Rusak
Teori /Kelas	8	448	√	
Ruang Kepala Sekolah	1	10	√	
Ruang Guru	1	36	√	
Ruang Tata Usaha	1	16	√	
Ruang Bimbingan Konseling	1	19	√	
Laboratorium				
a. Fisika	1	28	√	
b. Kimia /	1	28	√	
Biologi	1	56	√	
c. Bahasa	1	56	√	
d. Komputer				
Ruang Perpustakaan	1	56	√	
Ruang OSIS	1	15	√	
Ruang UKS	1	9	√	
Koperasi	1	24	√	
Rumah Penjaga Sekolah	1	12	√	
Gudang	1	4	√	

(Sumber: Data Primer)

## 6. Infrastruktur Sekolah

**Tabel 4.2 Keadaan dan Infrastruktur Sekolah**

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tiang Bendera	1	Baik
3	Lapangan Olahraga	1	Baik
4	Taman	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Mushollah	1	Baik

(Sumber: Observasi Lapangan)

## 7. Data Nama Guru / Pengajar

**Tabel 4.3 Nama Guru/Pengajar dan Pegawai SMP Rahmat Islamiyah Medan**

No	Nama	JK	Mata Pembelajaran
1	Dr. Suparjo	L	Kepala Sekolah
2	Dea Liza	P	Bahasa Indonesia
3	Evi Susanti	P	Agama Islam
4	Fitri Ros K Zega	P	Ips
5	Iskandar	L	Alquran
6	Juliana	P	Ipa
7	Khairani Am	P	Bahasa Indonesia
8	Leli Anggriyani Harahap	P	Seni Budaya
9	Lidia	P	Alquran
10	M. Yusuf Hasan	L	Alquran
11	M. Rizky Fajar. Nst	L	Matematika
12	Maria Ulfa	P	Bahasa Inggris
13	Melda Hayati	P	Ipa

14	Misli	P	Penjas
15	Muhammad Tasyrif	L	Bahasa Inggris
16	Muliana	P	Bk
17	Nanda Fadlilah Zen Butar- Butar	P	Aksara Arab Melayu
18	Nurahim	P	Pkn
19	Nurchahaya Daulay	P	Matematika
20	Roy Fikri Tinambunan	L	Pkn
21	Sri Ida Iriani	P	Matematika
22	Drs. Suparjo	L	Ips
23	Syamsul Bahri	L	Agama Islam
24	Syawiah Rina	P	Ips
25	Wahyu Dani Lubis	L	Prakarya/Tik
26	Zubaidah Dalimunthe	P	Bahasa Indonesia
27	Nurreda S.Pd	P	Ipa
28	Zeky Daeng R.Hidayat S.Pd	L	Penjas
29	Sukri Yanto Lubis	L	Aksara Arab Melayu
30	Hendra Sahputra Tarigan	L	Aksara Arab Melayu

(Sumber : Data Sekolah)

## 8. Data Siswa

**Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan**

NO	KELAS	L/P	JUMLAH
1	VII	L = 63	123
		P = 60	
2	VIII	L = 77	149
		P = 73	
3	IX	L = 58	116

		P = 58	
4	<b>Jumlah</b>		<b>388</b>

(Sumber : Data Sekolah)

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Hasil Pre Test-Post Test Tentang Metode *Tsaqifa* Kemampuan Membaca Alquran

Untuk memudahkan pemahaman data terhadap hasil penelitian, maka penulis akan mendeskripsikan data berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel (X) sebelum menggunakan Metode *Tsaqifa* (pre test) dan Variabel (Y) sesudah menggunakan Metode *Tsaqifa* (Post Test). Kemudian akan dilihat tingkat korelasi masing-masing variabel penelitian.

Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh Metode *Tsaqifa* kemampuan membaca Alquran terhadap Hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrument.

**Tabel 4.5 Nama Data Siswa Yang mengikuti Pre Test- Post test**

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Agung Putra Ramadani	VIII <sup>B</sup>
2.	Arif Syahputra	VIII <sup>B</sup>
3.	Arya Aditiya	VIII <sup>B</sup>
4.	Astia Rahma	VIII <sup>B</sup>
5.	Bagas Satria	VIII <sup>B</sup>
6.	Bambang Agustino	VIII <sup>B</sup>
7.	Chivanya Epriscilla Harahap	VIII <sup>B</sup>
8.	Della Aprilla	VIII <sup>B</sup>
9.	Dimas Aryo Tirta	VIII <sup>B</sup>
10.	Dimas Baswara	VIII <sup>B</sup>
11.	Dwika Adelia	VIII <sup>B</sup>
12.	Fahmi Ar risky	VIII <sup>B</sup>



13.	Farid Bujana	VIII <sup>B</sup>
14.	Ikmal Fuady	VIII <sup>B</sup>
15.	Lilis Apriadi	VIII <sup>B</sup>

## 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.6** Nilai Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Alquran sebelum menggunakan Metode *Tsaqifa* (Variabel X = Pre Test)

No	Nama Siswa	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agung Putra Ramadani	6	8	8	8	5	8	6	4	7	8	64
2	Arif Syahputra	8	8	6	6	6	6	6	8	8	6	68
3	Arya Aditiya	8	8	8	8	6	8	8	8	8	8	78
4	Astia Rahma	6	8	6	6	6	8	4	8	8	6	66
5	Bagas Satria	8	8	8	8	8	8	6	8	8	4	74
6	Bambang Agustino	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	78
7	Chivanya Epriscilla Harahap	4	6	4	4	6	5	6	4	6	6	51
8	Della Aprilla	8	6	6	6	6	6	6	6	6	8	64
9	Dimas Aryo Tirta	8	6	8	6	8	8	7	8	7	8	74
10	Dimas Baswara	4	4	4	6	4	6	6	6	8	6	54
11	Dwika Adelia	6	4	4	6	6	4	6	8	8	6	58
12	Fahmi Ar risky	8	8	8	6	4	6	8	6	6	6	66

13	Farid Bujana	8	8	8	6	8	6	8	8	6	8	74
14	Ikmal Fuady	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	Lilis Apriadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

**Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Alquran sesudah menggunakan Metode *Tsaqifa* (Variabel Y = Post Test)**

No	Nama Siswa	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agung Putra Ramadani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	Arif Syahputra	8	8	7	7	8	7	8	8	8	6	75
3	Arya Aditiya	8	8	8	8	9	8	8	9	8	8	82
4	Astia Rahma	8	8	9	9	9	9	10	8	8	10	88
5	Bagas Satria	8	8	8	8	8	8	8	8	10	8	82
6	Bambang Agustino	8	8	8	8	8	8	10	8	8	8	82
7	Chivanya Epriscilla Harahap	9	8	9	9	8	9	9	9	9	10	89
8	Della Aprilla	8	7	8	7	7	7	9	10	9	8	80
9	Dimas Aryo Tirta	8	8	8	8	9	8	8	8	8	8	81
10	Dimas Baswara	8	8	8	8	8	8	8	10	8	8	82
11	Dwika Adelia	7	10	9	8	8	9	8	8	8	10	85
12	Fahmi Ar risky	9	9	9	9	9	9	8	8	8	8	86
13	Farid Bujana	8	8	8	9	8	9	8	8	10	8	84

14	Ikmal Fuady	8	7	7	7	7	7	7	7	8	8	73
15	Lilis Apriadi	8	8	7	7	7	5	7	7	7	7	70

### 3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Esai *Pre Test - Post Test*

#### a. Uji Validitas dan Reabilitas Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Sebelum Menggunakan Metode *Tsaqifa* menggunakan Tes esai *Pre Test*.

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk drajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 15 dan besarnya  $dk$  dapat dihitung  $15 - 2 = 13$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,514.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan  $df$  (*degrees of freedom*) sama dengan sampel ( $N$ ) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 15 - 2 = 13$ . Dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ternyata  $df$  sebesar 20 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,514$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel. 4.8**

#### Hasil Perhitungan Uji Validitas esai (*Pre Test*)

No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,801	0,514	Valid
2.	0,775	0,514	Valid
3.	0,862	0,514	Valid

4.	0,785	0,514	Valid
5.	0,716	0,514	Valid
6.	0,787	0,514	Valid
7.	0,701	0,514	Valid
8.	0,768	0,514	Valid
9.	0,625	0,514	Valid
10.	0,600	0,514	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes Essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 15 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil perhitungan uji reabilitas esai (pre test)**

		<b>N</b>	<b>%</b>
Cases	<b>Valid</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>
	<b>Excluded<sup>a</sup></b>	<b>0</b>	<b>.0</b>
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.0</b>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
912	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas tes pada mata pelajaran Alquran diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,912$  hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan realibel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,912 \geq 0,514$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas esai (Pos Test)**

No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,909	0,514	Valid
2.	0,892	0,514	Valid
3.	0,983	0,514	Valid
4.	0,966	0,514	Valid
5.	0,929	0,514	Valid
6.	0,928	0,514	Valid
7.	0,906	0,514	Valid
8.	0,863	0,514	Valid
9.	0,877	0,514	Valid
10.	0,899	0,514	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa tes Essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 15 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan uji reabilitas esai (Post Test )

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas tes pada mata pelajaran Alquran diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,978$  hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan realibel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,978 \geq 0,514$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui jumlah dan keadaan para siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan, maka peneliti memberikan tes kepada para siswa kelas VIII yang menjadi objek peneliti. Test ini berupa *pre test-post tes* yang berjumlah 10 soal essay tes yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil analisis korelasi *product moment* pada pre test dan post test siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 4.12 Distribusi *Product moment* antara Variabel X dan Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	30	4096	900	1920
2	68	75	4624	5625	5100

3	78	82	6084	6724	6396
4	66	88	4356	7744	5808
5	74	82	5476	6724	6068
6	78	82	6084	6724	6396
7	51	89	2601	7921	4539
8	64	80	4096	6400	5120
9	74	81	5476	6561	5994
10	54	82	2916	6724	4428
11	58	85	3364	7225	4930
12	66	86	4356	7396	5676
13	74	84	5476	7056	6216
14	40	73	1600	5329	2920
15	50	70	2500	4900	3500
$\Sigma$	959	1169	63105	93953	75011

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 15$$

$$\Sigma X = 959$$

$$\Sigma Y = 1169$$

$$\Sigma X^2 = 63105$$

$$\Sigma Y^2 = 93953$$

$$\Sigma XY = 75011$$

Selanjutnya dimasukan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 75011 - (959)(1169)}{\sqrt{\{15(63105) - (959)^2\} \{15(93953) - (1169)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1125165 - 1121071}{\sqrt{(946575 - 919681) \{1409295 - 1366561\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{\sqrt{\{(26894)\} \{(42734)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{\sqrt{2463005663}}$$

$$r_{xy} = \frac{4094}{4962}$$

$$r_{xy} = 0,825$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,825 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $r_{xy}$  antara 0,00 - 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika  $r_{xy}$  antara 0,21 - 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika  $r_{xy}$  antara 0,41 - 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika  $r_{xy}$  antara 0,71 - 0,91 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- Jika  $r_{xy}$  antara 0,90 - 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,825 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyak variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 15 - 2 = 13$ . Dengan memeriksa tabel nilai "r" *Product moment* ternyata df sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,514$ .

**Tabel 4.13 Nilai-nilai "r" Product Moment Pearson**

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456



7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
<b>13</b>	<b>0,514</b>	<b>0,641</b>	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikat 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,825$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,825 \geq 0,514$  dan  $0,641$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{cy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,825 \sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,825^2}}$$

$$t = \frac{0,825\sqrt{13}}{\sqrt{1-0,680625}}$$

$$t = \frac{2,9745}{\sqrt{0,319375}}$$

$$t = \frac{2,9745}{0,5651}$$

$$t = 5,263$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,825$ . Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 5,263$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui taraf nilai dari  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui taraf nilai dari  $t_{tabel}$  maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka  $df = 15-2 = 13$ . Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah  $df = 13$ . Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,16$  dan taraf signifikansi 1% diperoleh  $t_{tabel} = 3,01$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut

**Tabel 4.14 Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df**

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76

7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
<b>13</b>	<b>2,16</b>	<b>3,01</b>	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,16$  dan  $3,01$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $5.263 \geq 2,16$  dan  $3,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antaran Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Sementara itu untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Variabel Y digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,825)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,680625 \times 100\%$$

$$D = 68\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai deteminasi sebesar 68%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran sebanyak 68%

#### D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,825$ , kemudian hasil ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* yang didalamnya berlaku ketentuan *degrees of freedom* sama dengan banyaknya sampel (N) dikurang banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - V$ ), maka  $df = 15 - 2 = 13$ . Kemudian  $df = 13$  diperiksa pada tabel nilai “r” *product moment*. Maka diperoleh nilai tabel  $df = 13$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,514 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,641. Dari keterangan diatas tampak bahwa nilai  $r_{xy} >$  dibandingkan dengan nilai r tabel baik dalam taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan formulasi bandingan yaitu ( $0,825 \geq 0,514$  dan  $0,641$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari nilai “r” *product moment* maka hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari nilai “r” *product moment* maka hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai tabel “r” *product moment*, jadi hipotesisnya alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran Alquran siswa kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Tahun Pelajaran 2019/2020.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode *tsaqifa* memiliki pengaruh yang signifikan dilihat dari nilai  $r_{tabel} = 0,912$  hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan realibel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,912 \geq 0,514$  dan setelah menggunakan metode *tsaqifa* memiliki pengaruh yang cukup tinggi dilihat dari nilai  $r_{tabel} = 0,978$  hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan realibel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,978 \geq 0,514$ .

Pengaruh penerapan Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,825$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,514 dan 0,641) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,825 \geq 0,514$  dan  $0,641$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Alquran Kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,825$  lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 5263$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,16$  dan  $3,01$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $5.263 \geq 2,16$  dan  $3,01$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara

Metode *Tsaqifa* terhadap kemampuan membaca Alquran siswa pada mata pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Kepada guru disarankan mempergunakan Metode *Tsaqifa* sebagai salah satu metode pembelajaran Alquran agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa

### 2. Bagi Siswa

Dalam peneliti ini penulis berharap kepada para siswa agar lebih giat lagi belajar dan lebih giat untuk terus membaca Alquran. Agar siswa lebih lancar lagi dalam membaca dan penyebutan setiap hurufnya di dalam Alquran.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain hasil dari peneliti ini semoga dapat bermanfaat sebagai pengembangan wawasan tentang penggunaan dan penerapan metode *Tsaqifa* dalam proses belajar mengajar. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan materi pelajaran dan waktu dengan baik. Serta metode yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Bahri, Syamsul. *Cepat Pintar Membaca Menulis Alquran*, Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Chabib dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta. 20007.
- Ismail Suardi wekke dan Ridha winda Astuti. “Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di wilayah Minoritas Muslim”. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Sorong. No. 1 Volume 2. 2017.
- Junaidi. *Belajar Tajwid*, Yogyakarta: Bildung. 2018.
- Junaidi. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2*, Jakarta: Halaman Muoeke Publishing. 2014.
- Kamisinah. “Metode dalam Proses Pembelajaran”. *Lentera Pendidikan*, Makassar. No. 1 Volume 11. 2011.
- Kustiwati, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak*, Malang: UIN Malang. 2016.
- Luthfi, Achmad. *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat - Ayat Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Q.S. Al-Isra 17: 9.

- Saminah, Naswiani. "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTS Swasta Libia". *Jurnal Humanika*. Kendari. No. 16. Volume 1. 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: ALFABETA. 2018.
- Sukmadinata Nana Syaodin. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Supriyanto Faiq Harisuddin. "Implementasi metode Tsaqifa dalam pembelajaran membaca Alquran bagi orang dewasa." *Jurnal At-ta'dib*. Surakarta. No. 2. Volume 2. 2016.
- Syarbini Amirullah & Jamhari Sumantri. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka. 2012.
- Taqwim, Umar. *Metode Tsaqifa, Belajar Alquran dengan Mudah, Praktis dan Cepat*, Surakarta: Al Qawam. 2014.





X4	Pearson Correlation	.514*	.618*	.738**	1	.407	.785**	.495	.489	.682**	.431	.785**
	Sig. (2-tailed)	.050	.014	.002		.133	.001	.061	.064	.005	.109	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.505	.435	.527*	.407	1	.487	.402	.667**	.375	.368	.716**
	Sig. (2-tailed)	.055	.105	.044	.133		.065	.137	.007	.169	.177	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.469	.718**	.784**	.785**	.487	1	.335	.435	.577*	.463	.787**
	Sig. (2-tailed)	.078	.003	.001	.001	.065		.222	.105	.024	.082	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	.559*	.465	.659**	.495	.402	.335	1	.401	.269	.629*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.030	.081	.008	.061	.137	.222		.139	.333	.012	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	.642**	.394	.435	.489	.667**	.435	.401	1	.692**	.256	.768**
	Sig. (2-tailed)	.010	.146	.106	.064	.007	.105	.139		.004	.356	.001

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.299	.365	.270	.682**	.375	.577*	.269	.692**	1	.261	.625*
	Sig. (2-tailed)	.280	.181	.330	.005	.169	.024	.333	.004		.347	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.410	.373	.520*	.431	.368	.463	.629*	.256	.261	1	.600*
	Sig. (2-tailed)	.129	.171	.047	.109	.177	.082	.012	.356	.347		.018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.801**	.775**	.862**	.785**	.716**	.787**	.701**	.768**	.625*	.600*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.003	.000	.004	.001	.013	.018	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations (Y) POST TEST**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.795**	.864**	.884**	.864**	.747**	.816**	.816**	.835**	.730**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	.795**	1	.903**	.857**	.871**	.811**	.732**	.702**	.719**	.792**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.004	.003	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y3	Pearson Correlation	.864**	.903**	1	.953**	.903**	.926**	.880**	.821**	.809**	.931**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y4	Pearson Correlation	.884**	.857**	.953**	1	.921**	.937**	.843**	.754**	.834**	.866**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y5	Pearson Correlation	.864**	.871**	.903**	.921**	1	.869**	.821**	.761**	.749**	.764**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y6	Pearson Correlation	.747**	.811**	.926**	.937**	.869**	1	.800**	.722**	.795**	.866**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y7	Pearson Correlation	.816**	.732**	.880**	.843**	.821**	.800**	1	.810**	.768**	.812**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y8	Pearson Correlation	.816**	.702**	.821**	.754**	.761**	.722**	.810**	1	.795**	.710**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.001	.002	.000		.000	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y9	Pearson Correlation	.835**	.719**	.809**	.834**	.749**	.795**	.768**	.795**	1	.722**	.877**

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.001	.000		.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y10	Pearson Correlation	.730**	.792**	.931**	.866**	.764**	.866**	.812**	.710**	.722**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.002		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.909**	.892**	.983**	.966**	.929**	.928**	.906**	.863**	.877**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 3





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Rahmawati br Perangin-angin  
NPM : 1601020081  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama  
Islam Tempat/Tanggal Lahir : Kaban Jahe, 02  
Februari 1997 Jenis Kelamin: Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 4 ( Empat )  
Alamat : Desa Negeri Jahe Kab. Karo.

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Padi Perangin-angin  
Ibu : Sarinah br Sembiring

### **Pendidikan**

1. Tahun 2003-2009 SD PAYANDERKET 044845
2. Tahun 2009-2012 MTS STABAT
3. Tahun 2012-2015 MAS STABAT
4. Tahun 2016-2020 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2020

Rahmawati br Perangin-angin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bantopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal  
Kepada

Permohonan Persetujuan Judul  
Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

17 Jumadi Akhir 1441 H  
11 Maret 2020 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmawati br Perangin-angin  
Npm : 1601020020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumulatif : 3,84



Mengajukan judul sebagai berikut : Salah satu persyaratan untuk memenuhi kelulusan S1

No	Tajuk Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan	11-3-2020 Rah Ace	Junaidi, M.Si	ACC 18/3/20
2	Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Kelas VII C MTS Di Pondok Pesantren Ibadurrahman			
3	Penerapan Metode Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII C SMP Rahmat Islamiyah Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Rahmawati br Perangin-angin )

**Keterangan**

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lembar yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

bisa menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 92/II.3/UMSU-01/F/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

21 Syaban 1441 H  
15 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Rahmat Islamiyah Medan**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Rahmawati br Perangin-angin**  
NPM : **1601020081**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,



**Dr. Muhammad Qorib, MA**





**YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH**  
**SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH**

JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN

NSS : 204076006311

NIS : 202400

Email: smprahmatislamiyah@gmail.com

Nomor : 1766/SMP-YPRI/VII/2020

Lampiran : -

Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 92/IL3/UMSU-01/F/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 20 April 2020 s/d 20 Mei 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : RAHMAWATI Br. PERANGIN-ANGIN  
NPM : 1601020081  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata pelajaran Alquran di SMP Swasta Rahmat Islamiyah".

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Junadi, M.Si

Nama Mahasiswa : Rahmawati br Perangin-angin  
Npm : 1601020081  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/03/2020	Penjelasan Latar Belakang masalah. Judul diramikan penulisan perbaiki penulisan footnote		
21/03/2020	Bab II ditambah clan Referensi di perbanyak Perbaiki daftar pustaka.		
3/4 2020	Acc proposal		

Medan, 3 April 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Junadi, M.Si





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Rabu, 14 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati br Perangin-angin  
Npm : 1601020080  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul sudah ok
Bab I	Pada latar belakang masalah deskripsikan tentang masalah yang dihadapi guru maupun siswa terkait pembelajaran Alquran. Metode apa yang digunakan selama ini dalam mengajarkan Alquran. Sesuaikan identifikasi masalah dengan latar belakang masalah yang dibuat.
Bab II	Tambahkan teori mengenai metode tsaqifa, terutama tentang cara menerapkannya. Tambahkan tentang kajian atau penelitian terdahulu.
Bab III	Perhatikan kembali pada metodologi penelitian yang digunakan, terutama tentang teknik analisis data dan rumus statistic yang dipergunakan
Lainnya	Perhatikan kembali terkait penyetakan tulisan arab, size font 17. Perhatikan kembali penulisan footnote dan daftar pustaka. Pedomani kembali buku panduan skripsi . Lembar instrumen penelitiannya dilengkapi.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 April 2020

Tim Seminar

Ketua

**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**  
Pembimbing

(Junaidi, M.Si)

Sekretaris

**Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**  
Pemballas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



Unggul Gelar & Kompetensi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.tmsu.ac.id](http://www.tmsu.ac.id) E-mail : [rektor@tmsu.ac.id](mailto:rektor@tmsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati br Perangin-angin  
Npm : 1601020081  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Tsaqifa Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 14 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

**(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)**  
Pembimbing

**(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)**  
Pembahas

**(Junaidi, M.Si)**

**(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)**

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

**Zailani, S.PdI, M.A**